



PEMERINTAHAN PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK MUHAMMADIYAH PAYAMAN SECANG

Jl. Raya Payaman No 1 Secang, Magelang, ✉ 56195
E-mail : smkpayaman@yahoo.co.id, Telp. (0293) 360746

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
FORMAT KLASIKAL**

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah Secang Semester, Thn. Pelajaran : I (Satu) 2020/2021
Sasaran Kelas : X TKR-O Guru BK/Konselor. : Wahyu Istiqomah

A.	Tugas Perkembangan	:	Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi
B.	Topik / Tema Layanan	:	Kenakalan Remaja dan Cara Menghindarinya
C.	Bidang Layanan	:	Pribadi, Sosial
D.	Jenis Layanan	:	Layanan Informasi
E.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
F.	Tujuan Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i memiliki mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, 2. Siswa/i memahami dampak kenakalan remaja terhadap pribadi dan lingkungan 3. Siswa/i mampu berusaha untuk menghindari segala bentuk kenakalan remaja
G.	Metode	:	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
H.	Waktu Pertemuan, Tanggal	:	2 Pertemuan X 45 Menit, dan Tgl, 16-10-20 dan 23-10-20
	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas 10 TKR-O
I.	Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kenakalan Remaja 2. Jenis - jenis dan Penyebab Kenakalan Remaja 3. Akibat yang Ditimbulkan Oleh Kenakalan Remaja 4. Cara Mengatasi Kenakalan Remaja
J.	Sarana Media / Alat	:	LCD, Power Poin kenakalan remaja dan cara menghindarinya
	Sumber Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK Kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bidang Sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra. 3. Nurbowo budi, dkk, 2013, <i>pengembangan materi berbasis multimedia</i>, yogyakarta, paramitra 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>.Yogyakarta: Paramitra.
K.	Langkah Kegiatan		

<p>1. Pendahuluan (alokasi waktu: 5 menit)</p>	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas. b. Guru BK/ Konselormenyampaikantopik / tema layanan informasi c. Guru BK/KonselormemotivasidenganIce Breaking: agar siswasenang, tertarik, bersemangat, siapmengikutilayananinformasi d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas perkembangan yang akan dipahami e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
<p>2. Kegiatan Inti (alokasi waktu: 35 menit)</p>	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berfikir : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar kenakalan remaja dan cara menghindarinya 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema “kenakalan remaja dan cara menghindarinya” b. Merasa : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam kenakalan remaja dan cara menghindarinya 2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan. c. Bersikap <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil sikap pada kenakalan remaja dan cara menghindarinya 2. Guru BK/Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya. d. Bertindak <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman kenakalan remaja dan cara menghindarinya 2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami kenakalan remaja dan cara menghindarinya e. Bertanggungjawab <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab. 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami kenakalan remaja dan cara

			menghindarinya
	3. Penutup (alokasi waktu : 5 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan. b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif c. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.
L	Rencana Penilaian	:	Menggunakan instrumen: Laiseg, Laijapen dan Laijapang
	1. Penilaian Proses	:	Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/ semangat / antusias konseli.
	2. Penilaian Hasil	:	<p>Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>) b. Bagaimana perasaan positif konseli ? (<i>Confort</i>) c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)
M	Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu minggu setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Laijapen). 2. Satu bulan setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka panjang (Laijapang). <p>Konseli yang mengalami KES-T dan membutuhkan bantuan, maka Konselor atau guru BK segera memberikan layanan sesuai jenis layanan Bimbingan dan Konseling.</p>

Secang, 15 Oktober 2020

Mengetahui
Kepala SMK Muhammadiyah Secang

Guru BK

Drs. Gunadi
NBM. 1036816

Wahyu Istiqomah A., S.Pd
NBM. 1251385

Materi

Kenakalan Remaja

Masa remaja adalah masa dimana periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa pubertas ditandai dengan beberapa ciri. Baik secara mental maupun fisik. Banyak yang bilang masa remaja adalah masa yang indah, dimana anak remaja harus menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Saat ini zaman semakin maju dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat. Begitu pula dengan remaja yang saat ini berfikir maju untuk mendapatkan informasi yang ia inginkan. Semakin cepatnya dan berkembangnya teknologi membuat remaja mudah untuk mengakses informasi.

Setiap remaja memiliki karakter dan sifat yang berbeda antara satu remaja dengan remaja yang lain. Saat ini remaja pun mengalami perubahan yang sangat meningkat. Kenakalan remaja sering sekali diberitakan di media televisi, Koran, ataupun di media social lainnya.

Kenakalan remaja semakin tahun semakin meningkat misalnya tawuran, kebebasan seks, kriminalitas bahkan penggunaan narkoba. Ini sangat terbukti dengan adanya pemberitaan tawuran antar sekolah di Indonesia. Entah apa yang ada dalam pikiran mereka sehingga mereka tega melukai hanya karena masalah sepele.

Tawuran yang terjadi bukan hanya dari kalangan SMA/SMK maupun SMP tetapi warga kampung yang satu dengan yang lainnya. Misalnya yang terjadi saat ini yaitu tawuran antar kampung lampung.

Selain tawuran kenakalan remaja saat ini yaitu penggunaan narkoba. Narkoba adalah zat adiktif yang sangat berbahaya bila dikonsumsi dan sangat berbahaya untuk tubuh. Berjuta-juta zat yang terkandung dalam narkoba. Tercatat di dalam BNN (Badan Narkotika Nasional) yang telah mengkonsumsi narkoba sebagian besar adalah pemuda yang sangat belia. Mereka mengkonsumsi barang tersebut dengan berbagai alasan.

Banyak pendapat dan alasan yang mereka kemukakan untuk menggunakan barang tersebut. Dari yang hanya ingin coba-coba sampai yang broken home. Mereka juga mengaku mendapatkan barang tersebut dengan sangat gampang. Bila mereka tidak memiliki uang mereka melakukan tindak kriminal yaitu mencuri uang teman bahkan orang tua mereka sendiri.

Begitu pesatnya perkembangan narkoba dan jalur transaksinya sehingga para pemuda dapat mengakses dan mendapatkan barang tersebut dengan mudah. Mereka yang semulanya hanya coba-coba dengan mudahnya mereka meng'iya'kan.

Pemuda zaman ini benar-benar sangat terpengaruh oleh adanya informasi-informasi yang mereka dapatkan. Dan mereka tidak menyaring lagi sejauh mana informasi yang harusnya ia dapatkan

Budaya barat yang datang dan didapatkan oleh pemuda-pemuda terutama pemuda Indonesia memiliki sisi negatif dan positif. Begitu banyak sisi positif maupun negatif. Seperti pakain-pakain yang seharusnya tertutup tetapi mereka menggunakan pakain yang terlalu vulgar.

Pemuda Indonesia adalah penerus bangsa Indonesia dimasa yang akan datang. Tetapi kalau pemudanya tidak mendapatkan pengajaran yang baik tentunya mereka tidak akan bisa menjadi Generasi Muda penerus bangsa. Pemuda atau generasi muda adalah orang yang telah beranjak dewasa dan telah diberikan beban untuk membangun bangsa ini menjadi lebih baik.

Generasi muda tentunya sangat berperan penting dalam pembangunan negara saat ini tanpa adanya generasi muda pasti pembangunan tidak akan berjalan lancar. Maka dari itu generasi pemuda harus diberikan pengajaran dan pendidikan yang layak sehingga pemuda dapat membangun negara ini dengan baik dan bijaksana.

Selain orang tua tentunya generasi pemuda juga perlu menanamkan diri dengan nilai-nilai yang positif. Pemerintah pun seharusnya ikut andil dalam pendidikan dan menanamkan nilai-nilai positif yang seharusnya diberikan kepada generasi muda.

Generasi muda yang baik seharusnya juga mau mencari-cari informasi yang banyak agar pengetahuan mereka lebih luas. Generasi muda pun seharusnya memiliki kreatifitas yang tinggi, dengan adanya kreatifitas tentunya para generasi muda akan mengembangkan dan terus dikembangkan apa yang mereka temukan dan tentunya berguna untuk dia sendiri orang lain bahkan bangsa dan negara.

Saat ini generasi muda telah membuktikan bahwa mereka layak dan mampu untuk membangun bangsa dan negara ini. Contohnya adalah SMK yang telah mampu menciptakan robot-robot yang dapat bersaing di dunia Internasional. Contoh lainnya adalah SMK yang mampu merakit pesawat dan mobil.

Dengan adanya pembuktian tersebut seharusnya pemuda-pemuda yang lain menjadikan mereka sebagai motivasi yang dapat memacu mereka untuk dapat berbuat yang lebih dan bermanfaat untuk kita semua.

Generasi muda perlu mempunyai jiwa yang kreatif, disiplin, berani mengambil resiko, optimis, kegigihan yang tinggi serta sikap positif lainnya. Dengan adanya sifat tersebut tentunya generasi muda lebih berani dan mampu membangun dan membawa bangsa ini menjadi negara yang maju dan kaya akan sumber daya manusianya.

Pemerintah juga harus berperan penting dalam membangun kepercayaan para generasi muda dengan cara memberika pengajaran dan pendidikan yang layak untuk para generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa Indonesia. Tidak lupa pula membangun lapangan pekerjaan yang luas dan banyak untuk para generasi muda yang saat ini mengalami peningkatan pengangguran yang tinggi.

Generasi muda pun harus mulai berfikir dewasa bahwa mereka telah diberikan beban untuk membangun negeri ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Siapa lagi yang akan menggantikan pemimpin saat ini kalau bukan oemuda saat ini. Kenakalan remaja yang terjadi akibat perubahan zaman ini .

Seharusnya remaja Indonesia bersikap kreatif dalam menangkap sesuatu yang baru agar mereka benar-benar tidak terpengaruh dalam kenakalan yang terjadi saat ini. Peran serta orang tua pun harus benar-benar ikut dalam memperhatikan perilaku anaknya.

Pemuda pun harus ditanamkan ilmu-ilmu agama yang lebih mendalam maka dari itu sejak dini para anak sudah dibekali ilmu agama yang cukup untuk mereka kedepannya nanti. Diberikan pencerahan yang berbau akibat-akibat yang mereka timbulkan bila mereka melakukan yang telah dilarang agama.

Tidak lupa pula mereka harus rajin sholat dan berdoa agar dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan dan didekatkan pada hal-hal yang baik. Dengan cara seperti itu Insya ALLAH mereka akan dilindungi oleh Allah SWT. Dan tidak lupa pula mereka terus berdoa.

Nama :

Kelas :

Kuesioner Materi Kenakalan Remaja

1. Saya suka/ tidak suka * dengan materi yang disampaikan guru karena
2. Saya berasal dari keluarga yang
3. Lingkungan keluarga saya
4. Ketika sedang ada masalah yang saya lakukan
5. Hal negative yang pernah saya lakukan adalah
6. Hal positive yang pernah saya lakukan adalah
7. Saya adalah tipe orang yang
8. Ketika berkumpul dengan keluarga saya lebih suka
9. Orang tua/orang lain tidak tahu kalau saya melakukan
10. Sesuatu yang sedang saya sembunyikan saat ini adalah